

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting demi menunjang keberhasilan manusia, karena dengan pendidikan peserta didik dapat menggali dan mengasah potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan hidup masing-masing. Berbicara mengenai pendidikan memang tidak akan pernah ada akhirnya, karena pendidikan merupakan permasalahan kemanusiaan yang besar. Dalam realita kehidupan saat ini, di dalam pendidikan terdapat kesenjangan karena adanya perubahan sosial yang cepat, proses transformasi budaya yang sangat pesat, bahkan kesenjangan ekonomi yang sangat lebar, dimana mana diketahui bahwa nilai dari pada pendidikan ke anak sangatlah rendah.<sup>1</sup>

Di era Globalisasi seperti ini Perkembangan Teknologi sangatlah mempengaruhi nilai dari pada Pendidikan, yang membuat pengetahuan anak semakin tidak terkontrol.<sup>2</sup> Sangatlah dilema menghadapi kemajuan teknologi di dunia pendidikan saat ini, di satu sisi ada yang senang dengan kemajuan teknologi karena dirasa memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia, sedangkan di sisi lain banyak orang yang mengeluh dan mengkhawatirkan

---

<sup>1</sup> S.W. Septiarti (*et al*), *Sosiologi Dan Antropologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press 2017), hal. 7.

<sup>2</sup> W. Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya," Seminar Nasional Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, 2017, hal. 2-9.

akan perubahan sikap serta perilaku anak-anak saat ini khususnya di dunia pendidikan.

Padahal dengan adanya pendidikan diharapkan agar terwujud seseorang yang berakhlak mulia sesuai syariat Islam. Karena pada dasarnya akhlak yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan sesuatu yang dibawa sejak lahir, dan bukan pada sesuatu yang bersifat tetap, akan tetapi sesuatu yang dapat berubah, berkembang dan harus dibentuk melalui proses dan waktu yang cukup lama, yaitu dengan Pendidikan Agama Islam. Begitu penting Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan berperan dalam membina anak didik yang sedang dalam masa pertumbuhan, dengan mengadakan pendekatan dan perhatian yang bersifat tuntunan dan bimbingan.

Perubahan perilaku siswa dipengaruhi dengan model pembelajaran yang digunakan. Karena dengan adanya model yang digunakan maka akan terekam pada peserta didik. Pada penelitian ini akan dibahas pembelajaran inovatif dengan model pembelajaran sistem perilaku. Menurut *Joyce dan Weil* mengatakan bahwa Model pembelajaran sistem perilaku yaitu model pembelajaran yang berfokus pada perilaku yang bisa diamati. Pembelajaran instruksi langsung, belajar dari simulasi, pembelajaran menguasai.<sup>3</sup>

Melihat Permasalahan dalam Pendidikan saat ini bahwa Perilaku belajar yang kurang baik akan membentuk pribadi siswa yang malas, Gambaran sedikit yang mempengaruhi Perilaku belajar siswa khususnya di SMP Negeri

---

<sup>3</sup> Joyce. B, Weil. M (ed), *Models of Teaching. Model-Model Pembelajaran Edisi Kedelapan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hal. 51.

1 Plumpang yaitu siswa tidak mau berusaha sendiri karena tergantung pada teman, kebiasaan mencontek teman yang pintar, malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain. Kurangnya kesadaran siswa akan arti pentingnya mematuhi tata tertib sebagai pendidikan pembelajaran disiplin yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas tersebut disebabkan oleh kebiasaan belajar yang kurang baik dan berpengaruh terhadap perkembangan perilaku sehari-hari yang tercermin dari beberapa pelanggaran peraturan tata tertib sekolah seperti pelanggaran keterlambatan, absensi, berpakaian, penggunaan *handphone*, dan lain-lain, meskipun sanksi terhadap pelanggaran telah diberikan dalam bentuk hukuman fisik seperti lari, *push up*, bahkan pemanggilan orang tua siswa.

Secara jelas dalam *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* dikatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tidak hanya itu, pendidikan dikatakan sangat penting karena tujuan dari pendidikan tidak hanya sebagai *transfer of knowledge* (mentransfer ilmu pengetahuan dan pemahaman) tetapi juga sebagai *transfer of value* (mentransfer nilai-nilai moral dan kebaikan).<sup>4</sup> Maka dari sini sangat di harapkan bahwa pendidikan terhadap siswa yaitu untuk menjadi warga

---

<sup>4</sup>*Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya, Aneka Ilmu, Semarang, 2020.*

sekolah yang baik dalam kelas maupun di luar kelas yang kelak akan menjadi bekal dan berguna untuk kehidupannya kelak di tengah masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, maka sangat diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu membawa siswa memiliki motivasi belajar sekaligus dapat meningkatkan perubahan perilaku belajar siswa sadar akan tanggungjawabnya untuk terdidik belajar sebagai siswa. Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengembangkan desain pembelajaran inovatif dengan Model Pembelajaran Sistem Perilaku , dengan adanya pengembangan tersebut sangat diharapkan agar bisa melayani siswa dalam proses belajar mengajar dan juga bisa menjadi pedoman dalam model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, visi dan misi sekolah. Konsep Pembelajaran model sistem perilaku sendiri yaitu model simulasi memiliki Struktur pengajaran yang berfokus pada (tahap orientasi, latihan partisipasi, pelaksanaan simulasi, wawancara, partisipan), dimana guru harus mengarahkan simulasi, membuat lingkungan kelas yang interaktif, penuh kerjasama serta tidak kalah pentingnya bahwa peran guru disini harus memainkan peran *supportif*, artinya yaitu mengamati dan memantau siswa dalam menghadapi masalah yang muncul dengan sistem pendukung sumber daya material yang terstruktur.<sup>5</sup>

Berbicara soal Model Pembelajaran Inovatif yaitu dimana Guru harus memiliki kemampuan untuk berinovasi berarti artinya guru tersebut bisa mengembangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki. Kemampuan utama

---

<sup>5</sup> Joyce. B, Weil. M (ed), *Models of Teaching. Model-Model Pembelajaran Edisi Kedelapan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hal. 57.

yang harus dimiliki oleh guru/para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran adalah seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan tersebut pada peserta didik. Metode lebih penting dari pada materi, dan guru lebih penting dari pada metode dan materi.<sup>6</sup> Khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. kedua, mendidik siswasiswi untuk mempelajari materi ajaran Islam (subjek pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran Islam).<sup>7</sup>

Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dimana mata pelajaran ini memiliki ilmu yang bersifat ilmiah dan sistematis yang membahas tentang ilmu pendidikan, baik yang berdasarkan konsep *education academic* maupun *paedagogie* dengan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai karakteristiknya, yaitu bersifat ilmiah, terbuka, dinamis, berorientasi ke masa depan, seimbang, mengutamakan keunggulan, sesuai dengan perkembangan zaman,

---

<sup>6</sup> Imam Al Hikmah, *Pembelajaran Inovatif membangkitkan Motivasi Mengajar Dan Belajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hal.23.

<sup>7</sup> Utomo (ed), "*Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI.*", Jurnal Program Studi PGMI 5(2), 2018, hal.145–56.

menjunjung akhlak mulia, egaliter demokratis, bertumpu pada visi transendental, humanistik, dan ekologi.<sup>8</sup> Sebagai pembelajaran yang terdiri dari komponen-komponen yang berhubungan secara fungsional satu sama lain. Pendidikan Agama Islam sendiri mempunyai tujuan untuk menjalin kerjasama yang baik antar sesama siswa.<sup>9</sup>

Sebagai salah satu Komponen dari pendidikan agama Islam sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik (manusia) secara maksimal, dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan Pengalaman siswa tentang PAI sehingga menjadi manusia Muslim yang Berakhlak Mulia, Berbudi Pekerti Luhur, serta Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT. Begitu Juga dengan Komponen Metode Pembelajaran PAI yang mana dalam metode tersebut dapat membantu guru dalam menentukan langkah-langkah dalam proses pembelajaran agar mencapai Tujuan Pembelajaran secara cepat dan tepat. Hasil akhirnya, dapat diyakini dan kalau diperlukan dapat diperiksa kembali jalan pengajaran itu.<sup>10</sup>

Dalam menentukan metode pembelajaran PAI di sekolah perlu adanya beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan , tidak terkecuali dengan siswanya. Agar lebih mengena bagi siswa maka perlu adanya pengembangan yang memaksimalkan siswa. Peran guru didalam pengembangan Pembelajaran inovatif ini bertujuan agar pembelajaran yang

---

<sup>8</sup> Budinnata, *“Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum”*, Raja Grafindi Persada , Jakarta, 2010), hlm. 23

<sup>9</sup> Mansour Fakhri (et al), *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*, Insist, Yogyakarta, 2001, hal. 42.

<sup>10</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011.

memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membangun pengetahuan itu sendiri atau secara mandiri. Dalam mewujudkan pembelajaran inovasi diperlukan adanya model pembelajaran, media pembelajaran, dan yang paling utama yaitu strategi pembelajaran.<sup>11</sup>

Menurut Prawiradilaga ada beberapa aspek yang mempengaruhi inovasi, yaitu kebaruan, temuan ulang, kekhasan, manfaat relatif, sesuai, rumit, dapat dicoba dan dapat diamati. Inovasi juga merupakan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau diketahui sebelumnya terkait dengan suatu ide, metode, ataupun produk.<sup>12</sup> Yang mana Dalam proses belajar mengajar, kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan pendidik dan peserta didik. Pembelajaran inovatif didesain oleh guru atau instruktur merupakan metode yang baru agar mampu memfasilitasi peserta didik mendapat kemajuan dalam setiap proses dan hasil belajardenga tujuan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyeimbngkan fungsi otak kiri dan otak kanan. Pembelajaran inovovatif ini dapat dilihat dari peserta didik kolaboratif dalam mengartikulasikan pikiran dan gagasan secara jelas dan efektifitas melalui tutur lisan dan tulisan.

SMP Negeri 1 Plumpang, Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban merupakan sekolah Negeri yang cukup berkembang dalam kegiatan Keagamaan Islam. Sekolah ini terletak di wilayah yang mudah dijangkau oleh

---

<sup>11</sup> M. Musfiqon (ed), *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Learning Center, Sidoarjo, 2015, hal. 1.

<sup>12</sup> Nurdyansyah (ed), *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Nizamia Learning Center, Sidoarjo, 2015, hal. 25.

masyarakat, khususnya untuk masyarakat yang ingin berpergian ke Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro, yang mana di wilayah sekolah ini juga terletak di sebuah pedesaan yang sebagian besar penduduknya adalah petani. Dengan keadaan orang tua siswa yang kurang pemahaman akan nilai-nilai Keagamaan, maka mereka akan berusaha untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SMP Negeri 1 Plumpang khususnya kegiatan yang berkaitan tentang Pendidikan Agama Islam.

Selain hal tersebut, dengan adanya kepercayaan para orang tua terhadap pengembangan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh SMP Negeri 1 Plumpang disini penulis akan mencoba untuk meneliti tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah tersebut. Apakah sejalan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan diluar pembelajaran yang saat ini sangatlah cukup berkembang.

Pada hasil observasi dan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Rhisnawati Tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Behavioristik Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Di SD Negeri Ketangi Kaliangkrik*" menyimpulkan bahwa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa kasus, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaranpun hanya metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dengan metode tersebut. Ketika anak berbicara terhadap guru dan orang lainpun kurang sopan, kurang sopannya disini tata cara dan bahasa yang digunakan dianggap sama seperti



temannya sendiri. Guru juga telah melaksanakan operasi terkait kerapian siswa, namun pada hari selanjutnya masih terdapat siswa yang kurang rapi.

Berdasarkan paparan isi dan latar belakang serta penelitian sebelumnya bahwa kurang adanya inovasi dan penekanan dalam pembelajaran Akhlak/Perilaku kepada siswa khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, maka peneliti memilih judul ***“Implementasi Pembelajaran Inovatif dengan Model Sistem Perilaku dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumpang”*** berharap implementasi model pembelajaran ini bisa lebih aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan membentuk melalui sistem perilaku atau penanaman akhlak pada pembelajaran tersebut, dan juga bisa menjalankan pola kehidupan berdasarkan nilai, moral, agama, dan budaya bangsa Indonesia, menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang timbul dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumpang ?
2. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Inovatif dengan Sistem Perilaku dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumpang?

3. Bagaimana Pengaruh Implementasi Pembelajaran Model Sistem Perilaku pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumpang ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Implementasi Model Pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumpang.
2. Mengetahui Implementasi Model Pembelajaran Inovatif dengan Sistem Perilaku dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumpang.
3. Mengetahui Pengaruh Implementasi Pembelajaran Model Sistem Perilaku pada Materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumpang.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui kegunaan penelitian sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah nilai tambah disiplin ilmu dan khasanah pengetahuan ilmiah khususnya dalam permasalahan Model Pembelajaran *Inovatif* sebagai salah satu strategi untuk untuk

menciptakan kelas yang nyaman bagi peserta didik dengan demikian potensi penyerapan materi oleh peserta didik lebih maksimal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis/Sosial

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Implementasi Model Pembelajaran *Inovatif* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di lingkungan sekolah dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan baik khususnya pembelajaran PAI.

### b. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat untuk menekankan kepada para guru bahwa pembelajaran PAI bukan hanya mengembangkan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif peserta didik serta mengenai inovasi strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### c. Bagi Peserta Didik

Untuk memberikan cara belajar yang baru sehingga siswa lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### d. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh data guna memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi guna memperoleh gelar kesarjanaan dan sebagai sumbangan perpustakaan untuk dijadikan bahan manfaat atau guna menambah wawasan pengetahuan terutama mengenai penelitian.

### E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan Skripsi ini maka dibawah ini penulis akan menjelaskan pengertian isi melalui definisi operasional dari judul yang dibahas sebagai berikut :

#### 1. Model Pembelajaran

Seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Model Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran yang lebih bersifat *student centered* Artinya, pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (*self directed*) dan dimediasi oleh teman sebaya (*peer mediated instruction*).<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Kurniasih (ed), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena, Jogjakarta, 2015, hal. 10.

### 3. Model Sistem Perilaku

Model Sistem Perilaku adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku.<sup>14</sup> Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.<sup>15</sup> Dengan demikian model pembelajaran dapat diartikan kerangka konseptual atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan pengertian model pembelajaran perilaku adalah kerangka konseptual atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik yang didasari pada tanggapan atau reaksi peserta didik terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>16</sup>

### 4. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia,

---

<sup>14</sup> Djamarah (ed), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 53-56.

<sup>15</sup> Fahyuni (et al), *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Nizamia Learning Center, Sidoarjo, 2016.

<sup>16</sup> Supardan, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran, Dari Teori Gestalt Sampai Teori Belajar Sosial Jilid II*, Yayasan Rahardja, Bandung 2015.

mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>17</sup>

## F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

**Tabel 1.1**  
Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi, Ganti Gunawansyah, 2019 <sup>18</sup>	Strategi Pembelajaran Inovatif Guru Mata Pelajaran PAI Di MTs Al Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu	Menjelaskan Pembelajaran Inovatif	Menjelaskan Strategi pembelajaran inovatif

<sup>17</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2005, hlm. 21

<sup>18</sup> Ganti Gunawansyah, "*Strategi Pembelajaran Inovatif Guru Mata Pelajaran PAI Di MTs Al Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu*", (Skripsi S2 Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, 2019). hlm.11

2	Skripsi, Subchan Zunaidei, 2019 <sup>19</sup>	Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018-2019	Menjelaskan Pembelajaran Inovatif	Menjelaskan Implementasi model pembelajaran PAIKEM
3	Skripsi, Anika Nur Amanat Tullah, 2021 <sup>20</sup>	Pembelajaran Inovatif Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 1 Kelas 2 Di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu	Menjelaskan Pembelajaran Inovatif	Menjelaskan pembelajaran inovatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tematik tema 1 kelas 2 SD IT Al Qiswah
4	Skripsi, Ika Rahmawati, 2007 <sup>21</sup>	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif ( <i>Innovatif Learning</i> ) Metode <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang	Menjelaskan Pembelajaran Inovatif	Menjelaskan metode pembelajaran inovatif metode <i>talking stick</i>
5	Jurnal, Retno Widayati, 2017 <sup>22</sup>	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif ( <i>Innovative Learning</i> )	Menjelaskan Pembelajaran Inovatif	Menjelaskan Model Pembelajaran

<sup>19</sup> Subchan Zunaidei, "Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018-2019", (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019). hlm.2

<sup>20</sup> Anika Nur Amanat Tullah, "Pembelajaran Inovatif Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 1 Kelas 2 Di SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu", (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2021). hlm.6

<sup>21</sup> Ika Rahmawati, "Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovatif Learning*) Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang", (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2007). hlm.2

<sup>22</sup> Retno Widayati, "Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Innovative Learning*) Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo", (Dalam Jurnal Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan, 2017). No.68

		<i>Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Sidoarjo</i>		Inovatif (Innovative Learning) Tipe Picture And Picture
--	--	---	--	---

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi (Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, Sistematika Penulisan)

#### **BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bab kajian teori berisi teori-teori yang berupa (Pengertian Pembelajaran Inovatif, Model Sistem Perilaku dan Model Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

#### **BAB III METODE PENELITIAN.**

Didalam Bab metode penelitian ini terdiri dari (Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data/Trianggulasi.)



**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.****BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini penulis akan mencoba untuk mengambil kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan, sehingga terlihat secara lengkap apa yang telah terjadi didalam pembahasan dan selain itu akan diberikan saran-saran sehubungan dengan kesimpulan yang ada untuk membantu jalan pemecahan mengenai masalah yang dihadapi.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**